

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, pendidikan, jumlah yang ditanggung dan status para pedagang yang menjadi responden penelitian mengenai pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat pedagang dalam pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah (Studi pada pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Kota Pelabuhan).

Berikut ini akan disajikan karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut data responden pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza kota pelihari berdasarkan jenis kelamin yaitu:

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	13	73%
2	Perempuan	35	27%
Total		48	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui jenis kelamin responden pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Kota Pelabuhan mayoritas perempuan yaitu sebanyak 35 pedagang atau 73 %,

sedangkan sisanya 13 pedagang atau 27 % berjenis kelamin laki-laki. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pedagang

pakaian yang menjadi responden lebih banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 35 pedagang (73%).

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut data responden pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza kota pelihari berdasarkan jenis usia yaitu:

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-29	9	19%
2	30-39	16	33%
3	40-49	11	23%
4	50-59	10	21%
5	60-69	2	4%
Total		48	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang merupakan pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Kota pelihari terdiri dari kisaran umur dari 20 Tahun sampai dengan 65 Tahun dengan rincian yang berumur dari 20–29 tahun sebanyak 9 pedagang atau 19 %., yang berumur 30–39 tahun sebanyak 16 pedagang atau 33 % , yang berumur 40–49 tahun sebanyak 11 pedagang atau 23 %, yang berumur 50–59 tahun sebanyak 10 pedagang atau 21 % dan yang berumur 60–69 tahun sebanyak 2 pedagang atau 4 %. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pedagang pakaian yang menjadi responden lebih banyak rata-rata berusia 30 tahun hingga 39 tahun yaitu sebanyak 16 pedagang (33%).

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Berikut data responden pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza kota pelaihari berdasarkan status pernikahan yaitu:

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sudah Menikah	43	90%
2	Belum Menikah	5	10%
Total		48	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berstatus menikah yaitu sebanyak 43 pedagang atau 90 %, sedangkan yang belum menikah yaitu sebanyak 5 pedagang atau 10 %. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pedagang pakaian yang menjadi responden lebih banyak yang sudah menikah yaitu sebanyak 43 pedagang (90%).

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut data responden pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Kota Pelaihari berdasarkan pekerjaan yaitu:

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Jenis Kelamain	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD/MI	11	23%
2	SMP/MTs	18	38%
3	SMA/MAN	15	31%
4	D-2,D-3	1	2%
5	S-1	3	6%
Total		48	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat tingkat pendidikan responden termasuk ke dalam kategori (rendah, menengah atau tinggi) ini dibuktikan dengan jumlah lulusan SD/MI memegang persentase sebesar yaitu 11 pedagang atau 23 %, lulusan SMP/MTS sebanyak 18 pedagang atau 38 %, lulusan SMA/MAN sebanyak 15 pedagang atau 6 %, lulusan D-2 atau D-3 sebanyak 1 pedagang atau 2 % dan lulusan S-1 sebanyak 3 pedagang atau 6 %. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pedagang pakaian yang menjadi responden lebih banyak tingkat pendidikan SMP/MTs yaitu sebanyak 18 pedagang (18%).

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total individu.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS for windows* Versi 25. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 48 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (*corrected Item-Total Correlation*)  $> r_{tabel}$  sebesar 0,284, untuk  $df = 48 - 2 = 46$ ,  $\alpha = 0,05$  maka item/pertanyaan tersebut *valid* atau sebaliknya.

#### a. Uji Validitas Kuesioner Variabel Pendapatan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pendapatan dengan 4 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X)

Butir	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,983	0,000	0,284	<i>Valid</i>
2	0,982	0,000	0,284	<i>Valid</i>
3	0,988	0,000	0,284	<i>Valid</i>
4	0,936	0,000	0,284	<i>Valid</i>

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan variabel pendapatan memiliki  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  (0,284) dan bernilai positif. Sehingga butir pertanyaan tersebut dinyatakan *valid*.

b. Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel minat dengan 10 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Butir	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,987	0,000	0,284	<i>Valid</i>
2	0,989	0,000	0,284	<i>Valid</i>
3	0,989	0,000	0,284	<i>Valid</i>
4	0,949	0,000	0,284	<i>Valid</i>
5	0,937	0,000	0,284	<i>Valid</i>
6	0,962	0,000	0,284	<i>Valid</i>
7	0,989	0,000	0,284	<i>Valid</i>
8	0,989	0,000	0,284	<i>Valid</i>
9	0,987	0,002	0,284	<i>Valid</i>
10	0,987	0,005	0,284	<i>Valid</i>

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan variabel minat memiliki  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  (0,284) dan bernilai positif. Sehingga butir pertanyaan tersebut dinyatakan *valid*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan, dipercaya, dan diandalkan untuk meneliti suatu objek. Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner dengan mengetahui sejauh mana kuesioner tersebut dapat digunakan, dipercaya, dan diandalkan. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Kuesioner dapat dikatakan *reliable* jika nilai dari

*Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan dan Minat

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pendapatan	0,989	<i>Reliabel</i>
Minat Pedagang	0,996	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah *reliabel* sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### C. Data Penelitian

#### 1. Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Pelaihari

Untuk mengetahui pendapatan rata-rata per bulan pedagang pakaian di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari, maka dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10 Pendapatan rata-rata per bulan pedagang pakaian di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari

NO	Pendapatan Rata-Rata	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rp. 1.000.000,00	30	62%
2	Rp. 2.000.000,00	9	19%
3	Rp. 3.000.000,00	2	4%
4	Rp. 4.000.000,00	7	15%
Total		48	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

$$\begin{aligned} \overline{X} &= \frac{\text{Jumlah Pendapatan Keseluruhan}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{\text{Rp. 82.000.000,00}}{48} \\ &= \text{Rp. 1.708.000,00} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut sehingga dapat diketahui bahwa pendapatan rata-rata pedagang pakaian tersebut yakni Rp. 1.708.000,00 dimana berdasarkan penggolongan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) termasuk golongan pendapatan sedang.

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan kriteria pendapatan menjadi 4 golongan, yakni:

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.500.000,00 perbulan
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 – Rp. 2.500.000,00 per bulan
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata kurang dari Rp. 1.500.000,00 per bulan

## 2. Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil pengumpulan data jawaban responden, maka gambaran mengenai pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat pedagang di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari dalam pembiayaan modal kerja pada bank syariah, dapat diketahui dengan tingkat golongan yang dilihat dari hasil skor yang didapat. Kriteria skor tersebut yakni Skor minimum 48 jika jawaban 1 dan Skor maksimal 240 jika jawaban 5.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka gambaran tentang variabel pendapatan dan minat pedagang dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Penjelasan responden terhadap variabel pendapatan (X)

#### 1) Item pertanyaan No.1

Menjawab 5 = 9 Pedagang

Menjawab 4 = 12 Pedagang

Menjawab 3 = 16 Pedagang

Menjawab 2 = 9 Pedagang

Menjawab 1 = 2 Pedagang

Jumlah skor untuk 9 pedagang menjawab 5 :  $9 \times 5 = 45$

Jumlah skor untuk 12 pedagang menjawab 4 :  $12 \times 4 = 48$

Jumlah skor untuk 16 pedagang menjawab 3 :  $16 \times 3 = 48$

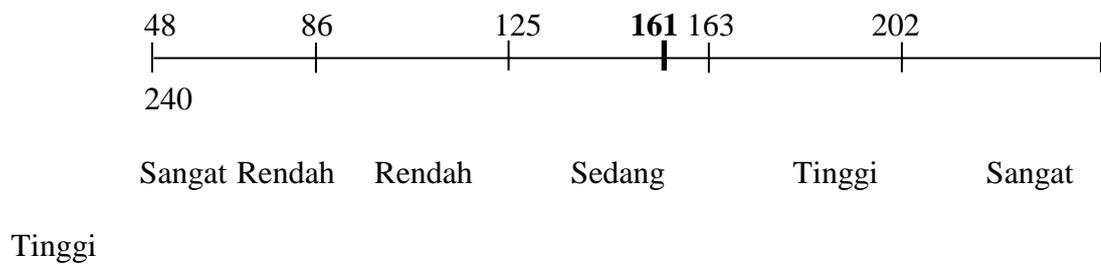
Jumlah skor untuk 9 pedagang menjawab 2 :  $9 \times 2 = 18$

Jumlah skor untuk 2 pedagang menjawab 1 :  $2 \times 1 = 2$  +

---

**Jumlah = 161**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.1) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pendapatan yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari tergolong sedang. Hasil dapat dilihat seperti:



## 2) Item Pertanyaan No.2

Menjawab 5 = 9 Pedagang

Menjawab 4 = 12 Pedagang

Menjawab 3 = 18 Pedagang

Menjawab 2 = 6 Pedagang

Menjawab 1 = 3 Pedagang

Jumlah skor untuk 13 pedagang menjawab 5 :  $9 \times 5 = 45$

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 4 :  $12 \times 4 = 48$

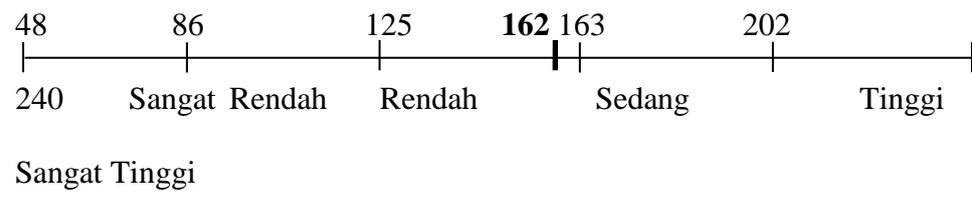
Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 3 :  $18 \times 3 = 54$

Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 2 :  $6 \times 2 = 12$

Jumlah skor untuk 3 pedagang menjawab 1 :  $3 \times 1 = 3$  +

**Jumlah = 162**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.2) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian dapat memutar pendapatan untuk dijadikan modal usaha yang mudah tergolong sedang. Hasil dapat dilihat seperti:



## 3) Item Pertanyaan No.3

Menjawab 5 = 9 Pedagang

Menjawab 4 = 12 Pedagang

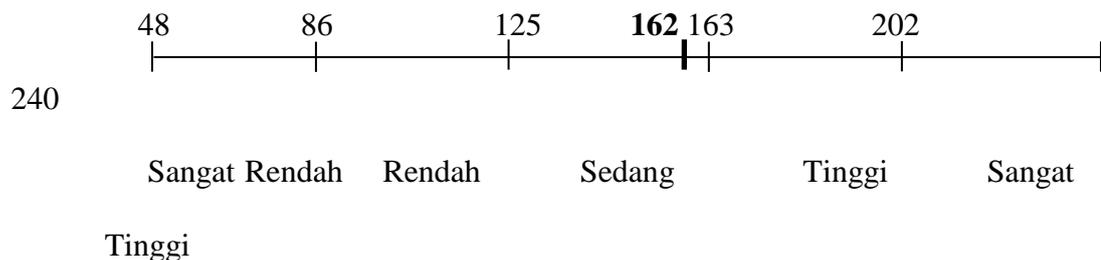
Menjawab 3 = 18 Pedagang

Menjawab 2 = 7 Pedagang

Menjawab 1 = 2 Pedagang

Jumlah skor untuk 13 pedagang menjawab 5 :  $9 \times 5 = 45$ Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 4 :  $12 \times 4 = 48$ Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 3 :  $18 \times 3 = 54$ Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 2 :  $6 \times 2 = 12$ Jumlah skor untuk 3 pedagang menjawab 1 :  $3 \times 1 = 3$  +**Jumlah = 162**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.3) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian memiliki pendapatan tambahan dari usaha lain tergolong sedang. Hasil dapat dilihat seperti:



## 1) Item Pertanyaan No.4

Menjawab 5 = 0 Pedagang

Menjawab 4 = 0 Pedagang

Menjawab 3 = 38 Pedagang

Menjawab 2 = 8 Pedagang

Menjawab 1 = 2 Pedagang

Jumlah skor untuk 15 pedagang menjawab 5 :  $0 \times 5 = 0$

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 4 :  $0 \times 4 = 0$

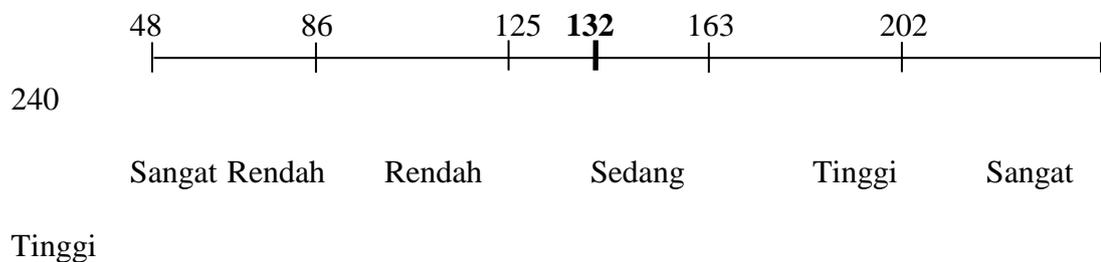
Jumlah skor untuk 3 pedagang menjawab 3 :  $38 \times 3 = 114$

Jumlah skor untuk 8 pedagang menjawab 2 :  $8 \times 2 = 16$

Jumlah skor untuk 2 pedagang menjawab 1 :  $2 \times 1 = 2$  +

**Jumlah = 132**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.4) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian mampu menyisihkan pendapatan dari hasil berdagang pakaian untuk melakukan daya berpembiayaan di Bank Syariah tergolong sedang. Hasil dapat dilihat seperti:



Sedangkan untuk mengetahui tingkat golongan pendapatan pedagang pakaian di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari secara keseluruhan item pertanyaan minat dari 48 responden dapat dilihat dari hasil skor yang didapat. Kriteria skor tersebut yakni Skor minimum 480 jika jawaban 1 dan Skor maksimal 2400 jika jawaban 5.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka gambaran tentang seluruh pendapatan pedagang pakaian di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari, dapat diuraikan sebagai berikut:

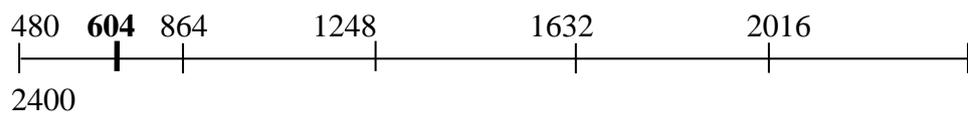
Tabel 11 Skor seluruh pertanyaan variabel pendapatan masing-masing responden

Responden	Total skor
1	18
2	12
3	18
4	15
5	18
6	12
7	12
8	18
9	12
10	12
11	18
12	1
13	15
14	12
15	18
16	7
17	12
18	18
19	4
20	12
21	18
22	8
23	12
24	12
25	12
26	11
27	12
28	10
29	15
30	12
31	12
32	4

33	12
34	15
35	15
36	8
37	18
38	15
39	15
40	8
41	15
42	15
43	15
44	15
45	12
46	8
47	8
48	8
Total	604

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas total skor pendapatan pedagang pakaian di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari yakni sebanyak 604 dimana berdasarkan penghitungan skor dalam penelitian skor 604 termasuk golongan sangat rendah. Hasil dapat dilihat seperti:



Sangat Rendah   Rendah   Sedang   Tinggi   Sangat

Tinggi

b. Penjelasan responden terhadap variabel minat (Y)

1) Item Pertanyaan No.5

Menjawab 5 = 13 Pedagang

Menjawab 4 = 20 Pedagang

Menjawab 3 = 4 Pedagang

Menjawab 2 = 9 Pedagang

Menjawab 1 = 2 Pedagang

Jumlah skor untuk 13 pedagang menjawab 5 :  $13 \times 5 = 65$

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 4 :  $20 \times 4 = 80$

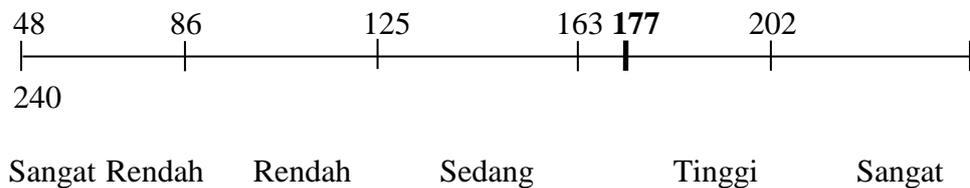
Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 3 :  $4 \times 3 = 12$

Jumlah skor untuk 9 pedagang menjawab 2 :  $9 \times 2 = 18$

Jumlah skor untuk 2 pedagang menjawab 1 :  $2 \times 1 = 2$  +

**Jumlah = 177**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.5) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian berminat melakukan pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah karena sesuai dengan prinsip syariah tergolong tinggi. Hasil dapat dilihat seperti:



Tinggi

2) Item Pertanyaan No.6

Menjawab 5 = 13 Pedagang

Menjawab 4 = 20 Pedagang

Menjawab 3 = 6 Pedagang

Menjawab 2 = 6 Pedagang

Menjawab 1 = 3 Pedagang

Jumlah skor untuk 13 pedagang menjawab 5 :  $13 \times 5 = 65$

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 4 :  $20 \times 4 = 80$

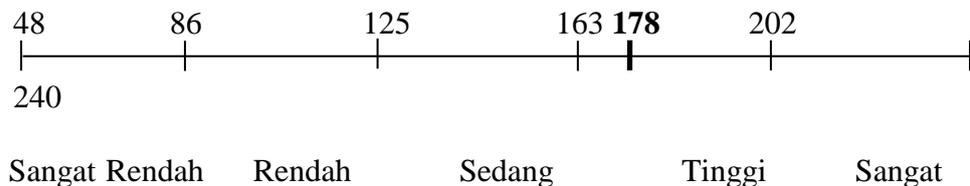
Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 3 :  $6 \times 3 = 18$

Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 2 :  $6 \times 2 = 12$

Jumlah skor untuk 3 pedagang menjawab 1 :  $3 \times 1 = 3$  +

**Jumlah = 178**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.6) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian berminat melakukan pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah karena prosedur yang mudah tergolong tinggi. Hasil dapat dilihat seperti:



Tinggi

### 3) Item Pertanyaan No.7

Menjawab 5 = 13 Pedagang

Menjawab 4 = 20 Pedagang

Menjawab 3 = 6 Pedagang

Menjawab 2 = 7 Pedagang

Menjawab 1 = 2 Pedagang

Jumlah skor untuk 13 pedagang menjawab 5 :  $13 \times 5 = 65$

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 4 :  $20 \times 4 = 80$

Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 3 :  $6 \times 3 = 18$

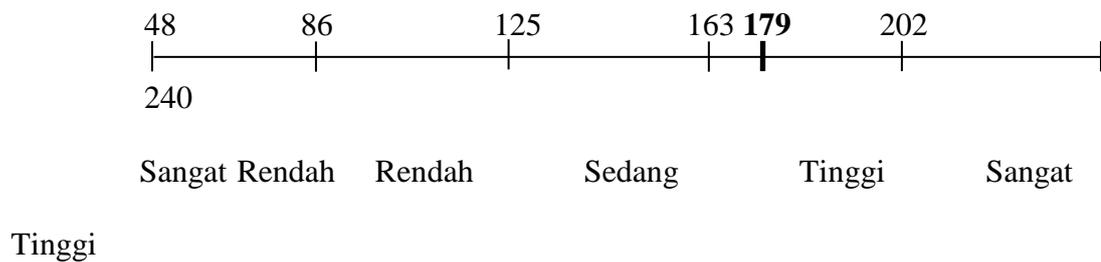
Jumlah skor untuk 7 pedagang menjawab 2 :  $7 \times 2 = 14$

Jumlah skor untuk 2 pedagang menjawab 1 :  $2 \times 1 = 2$  +

**Jumlah = 179**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.4) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian berminat melakukan pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah karena pelayanan yang prima tergolong tinggi.

Hasil dapat dilihat seperti:



4) Item Pertanyaan No.8

Menjawab 5 = 15 Pedagang

Menjawab 4 = 20 Pedagang

Menjawab 3 = 3 Pedagang

Menjawab 2 = 8 Pedagang

Menjawab 1 = 2 Pedagang

Jumlah skor untuk 15 pedagang menjawab 5 :  $15 \times 5 = 75$

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 4 :  $20 \times 4 = 80$

Jumlah skor untuk 3 pedagang menjawab 3 :  $3 \times 3 = 9$

Jumlah skor untuk 8 pedagang menjawab 2 :  $8 \times 2 = 16$

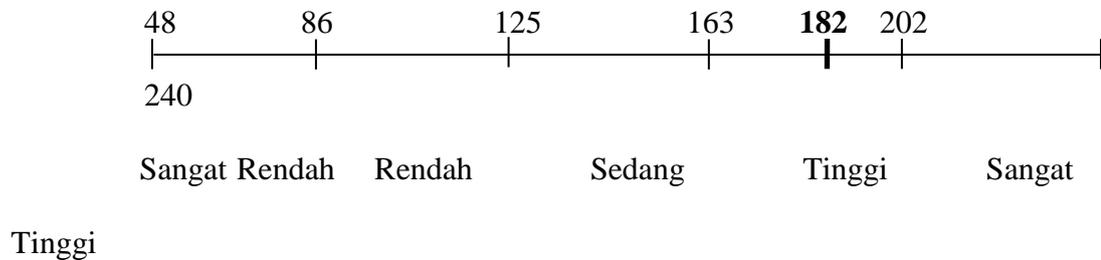
Jumlah skor untuk 2 pedagang menjawab 1 :  $2 \times 1 = 2$  +

---

**Jumlah = 182**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.8) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian berminat melakukan pembiayaan modal

kerja pada Bank Syariah karena lokasi yang strategis tergolong tinggi. Hasil dapat dilihat seperti:



5) Item Pertanyaan No.9

Menjawab 5 = 14 Pedagang

Menjawab 4 = 22 Pedagang

Menjawab 3 = 4 Pedagang

Menjawab 2 = 6 Pedagang

Menjawab 1 = 2 Pedagang

Jumlah skor untuk 14 pedagang menjawab 5 :  $14 \times 5 = 70$

Jumlah skor untuk 22 pedagang menjawab 4 :  $22 \times 4 = 88$

Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 3 :  $4 \times 3 = 12$

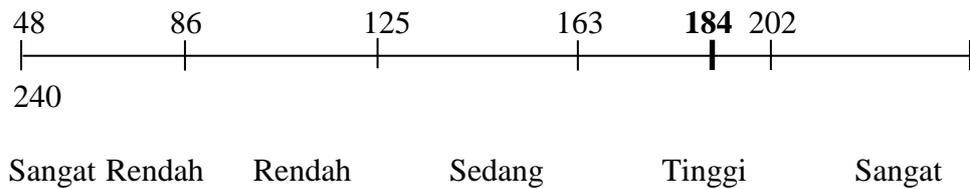
Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 2 :  $6 \times 2 = 12$

Jumlah skor untuk 2 pedagang menjawab 1 :  $2 \times 1 = 2$     +

---

**Jumlah = 184**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.9) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian berminat melakukan pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah karena terpercaya tergolong tinggi. Hasil dapat dilihat seperti:



Tinggi

6) Item Pertanyaan No.10

Menjawab 5 = 13 Pedagang

Menjawab 4 = 22 Pedagang

Menjawab 3 = 4 Pedagang

Menjawab 2 = 7 Pedagang

Menjawab 1 = 2 Pedagang

Jumlah skor untuk 13 pedagang menjawab 5 :  $13 \times 5 = 65$

Jumlah skor untuk 22 pedagang menjawab 4 :  $22 \times 4 = 88$

Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 3 :  $4 \times 3 = 12$

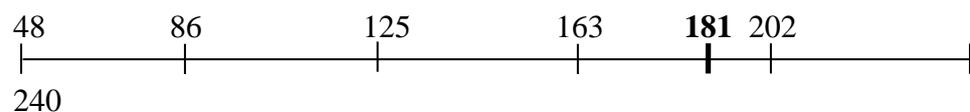
Jumlah skor untuk 7 pedagang menjawab 2 :  $7 \times 2 = 14$

Jumlah skor untuk 2 pedagang menjawab 1 :  $2 \times 1 = 2$  +

**Jumlah = 181**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.10) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian berminat mengajak kerabat untuk melakukan pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah tergolong tinggi.

Hasil dapat dilihat seperti:



Sangat Rendah    Rendah    Sedang    Tinggi    Sangat  
Tinggi

7) Item Pertanyaan No.11

Menjawab 5 = 13 Pedagang

Menjawab 4 = 20 Pedagang

Menjawab 3 = 6 Pedagang

Menjawab 2 = 7 Pedagang

Menjawab 1 = 2 Pedagang

Jumlah skor untuk 13 pedagang menjawab 5 :  $13 \times 5 = 65$

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 4 :  $20 \times 4 = 80$

Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 3 :  $6 \times 3 = 18$

Jumlah skor untuk 7 pedagang menjawab 2 :  $7 \times 2 = 14$

Jumlah skor untuk 2 pedagang menjawab 1 :  $2 \times 1 = 2$  +

**Jumlah = 179**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.11) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian memilih bank syariah menjadi pilihan dalam melakukan pembiayaan modal kerja tergolong tinggi. Hasil dapat dilihat seperti:



Sangat Tinggi

8) Item Pertanyaan No.12

Menjawab 5 = 13 Pedagang

Menjawab 4 = 20 Pedagang

Menjawab 3 = 6 Pedagang

Menjawab 2 = 6 Pedagang

Menjawab 1 = 3 Pedagang

Jumlah skor untuk 13 pedagang menjawab 5 :  $13 \times 5 = 65$

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 4 :  $20 \times 4 = 80$

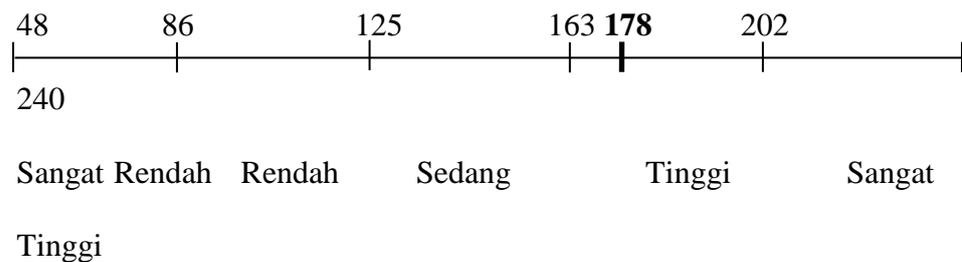
Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 3 :  $6 \times 3 = 18$

Jumlah skor untuk 6 pedagang menjawab 2 :  $6 \times 2 = 12$

Jumlah skor untuk 3 pedagang menjawab 1 :  $3 \times 1 = 3$  +

**Jumlah = 178**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.12) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian meyakini produk pembiayaan modal kerja terhindar dari riba tergolong tinggi. Hasil dapat dilihat seperti:



9) Item Pertanyaan No.13

Menjawab 5 = 13 Pedagang

Menjawab 4 = 20 Pedagang

Menjawab 3 = 4 Pedagang

Menjawab 2 = 9 Pedagang

Menjawab 1 = 2 Pedagang

Jumlah skor untuk 13 pedagang menjawab 5 :  $13 \times 5 = 65$

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 4 :  $20 \times 4 = 80$

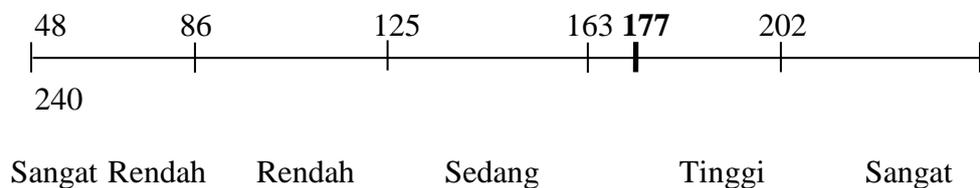
Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 3 :  $4 \times 3 = 12$

Jumlah skor untuk 9 pedagang menjawab 2 :  $9 \times 2 = 18$

Jumlah skor untuk 2 pedagang menjawab 1 :  $2 \times 1 = 2$  +

**Jumlah = 177**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.13) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sebelum melakukan pembiayaan modal kerja pada bank syariah tergolong tinggi. Hasil dapat dilihat seperti:



Tinggi

10) Item Pertanyaan No.14

Menjawab 5 = 13 Pedagang

Menjawab 4 = 20 Pedagang

Menjawab 3 = 4 Pedagang

Menjawab 2 = 9 Pedagang

Menjawab 1 = 2 Pedagang

Jumlah skor untuk 13 pedagang menjawab 5 :  $13 \times 5 = 65$

Jumlah skor untuk 20 pedagang menjawab 4 :  $20 \times 4 = 80$

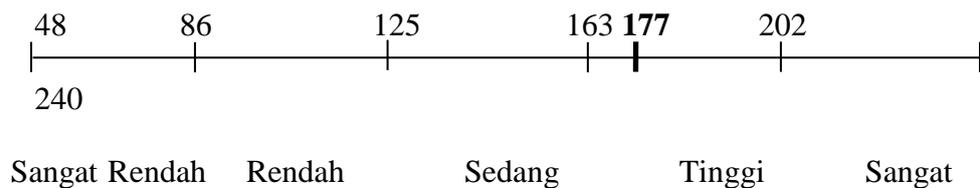
Jumlah skor untuk 4 pedagang menjawab 3 :  $4 \times 3 = 12$

Jumlah skor untuk 9 pedagang menjawab 2 :  $9 \times 2 = 18$

Jumlah skor untuk 2 pedagang menjawab 1 :  $2 \times 1 = 2$  +

**Jumlah = 177**

Berdasarkan data (item pertanyaan No.14) yang diperoleh dari 48 pedagang maka pedagang pakaian telah mengetahui secara detail tentang produk pembiayaan modal kerja tergolong tinggi. Hasil dapat dilihat seperti:



Tinggi

Sedangkan untuk mengetahui tingkat golongan minat pedagang pakaian di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari terhadap pembiayaan modal kerja pada bank syariah secara keseluruhan item pertanyaan minat dari 48 responden dapat dilihat dari hasil skor yang didapat. Kriteria skor tersebut yakni skor minimum 480 jika jawaban 1 dan skor maksimal 2400 jika jawaban 5.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka gambaran tentang seluruh minat pedagang pakaian di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari terhadap pembiayaan modal kerja pada bank syariah, dapat diuraikan sebagai berikut:

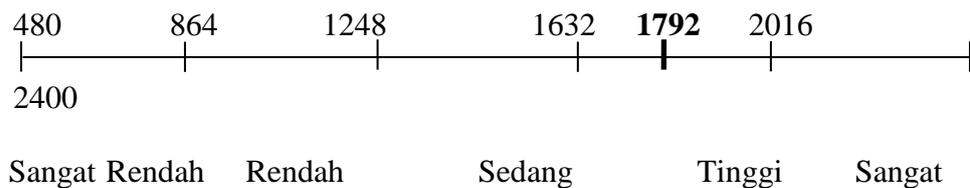
Tabel 12 Skor seluruh pertanyaan variabel minat masing-masing responden

Responden	Total skor
1	50
2	35
3	50
4	40
5	50
6	34
7	40
8	50
9	50
10	40
11	50
12	40
13	40
14	31
15	50
16	16
17	40
18	50
19	10
20	40
21	50
22	20
23	30
24	50
25	40
26	27
27	40
28	25
29	40
30	40
31	40
32	14
33	50
34	40
35	40
36	20
37	50
38	40
39	40
40	20
41	40
42	40

43	40
44	40
45	50
46	20
47	20
48	20
Total	1792

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Jadi berdasarkan tabel di atas total skor minat pedagang pakaian di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari terhadap pembiayaan modal kerja pada bank syariah yakni sebanyak 1.792 dimana berdasarkan penghitungan skor dalam penelitian skor 1.792 termasuk golongan tinggi. Hasil dapat dilihat seperti:



Tinggi

Berdasarkan pada hasil variabel minat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari keempat indikator minat tersebut yang banyak diminati adalah indikator minat refrensial karena memiliki skor 181 yang artinya tergolong tinggi, hal ini menyatakan bahwa kecenderungan berminat untuk mengajak orang lain untuk melakukan pembiayaan modal kerja pada bank syariah, hal tersebut dilakukan mungkin karena memiliki informasi atau wawasan mengenai produk atau bank tersebut sehingga berminat untuk mengajak orang lain.

#### D. Uji Asumsi Klasik

## 1. Uji Normalitas

Gambar 3 Hasil Uji Normalitas Variabel Pendapatan

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendapatan	,127	48	,052	,962	48	,126

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa variabel pendapatan termasuk normalitas atau data normal. karena data tersebut dapat dikatakan Normalitas apabila nilai sig.  $> 0,05$ . Nilai sign dari data tersebut untuk pendapatan pedagang yakni 0,052 atau  $0,052 > 0,05$  yang berarti data tersebut normal.

Gambar 4 Hasil Uji Normalitas Variabel Minat

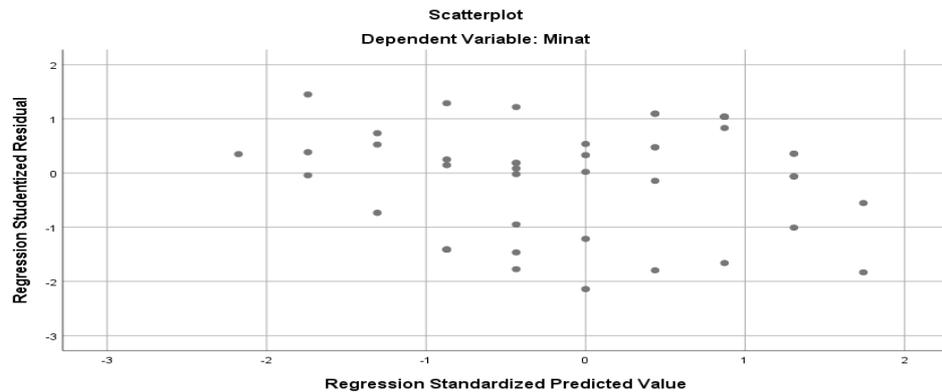
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat_pedagang	,108	48	,200 <sup>*</sup>	,941	48	,018

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sedangkan nilai sign dari data variabel minat dalam pembiayaan modal kerja pada bank syariah yakni 0,200 atau  $0,200 > 0,05$  yang berarti data tersebut normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji untuk variabel pendapatan (X) dan variabel minat (Y) tersebut adalah data normal (Normalitas).

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas bisa dikatakan tidak heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas karena dari *scatterplot* tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka 0 atau di bagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas dalam model regresi ini.

### 3. Uji Linearitas

Gambar 6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pendapatan	Between Groups	(Combined)	11,564	9	1,285	1,452	,201
		Linearity	,895	1	,895	1,012	,321
		Deviation from Linearity	10,668	8	1,334	1,507	,187
	Within Groups		33,616	38	,885		
	Total		45,179	47			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Linearitas atau terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat karena nilai Sig. pada *Deviation from Linearity* adalah 0,187. Artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05 ( $0,187 > 0,05$ ). Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Minat dan variabel X adalah Linear.

### E. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel Pendapatan (X) terhadap minat pedagang dalam pembiayaan modal kerja (Y) digunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = minat pedagang dalam pembiayaan modal kerja

a = konstanta

X = Pendapatan

b = koefisien korelasi

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS for windows* versi 25. Berikut hasil perhitungan regresi linear sederhana pada tabel di bawah ini.

Gambar 7 Hasil Persamaan Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,569	,733		2,140	,038
	Pendapatan	,395	,188	,295	2,096	,042

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel di atas dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi tersebut yakni  $Y = 1,569 + 0,395 X$  menyatakan bahwa jika nilai konstanta (a) sebesar 1,569 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel pendapatan (X), maka nilai minat (Y) adalah 1,569. Koefisien regresi sebesar 0,395 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,395.
2. Nilai Beta menunjukkan besarnya pengaruh variabel X dengan variabel Y, di mana dalam tabel tersebut nilai Beta adalah 0,295.
3. Nilai Sig. sebesar 0,042 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y karena  $0,042 < 0,05$  di mana 0,05 merupakan taraf signifikan.

Pengambilan keputusan dalam Uji Regresi Linear Sederhana yakni:

1. Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,042 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan (X) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y).
2. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,096 > t_{tabel}$  2,01290 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan (X) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y).

Catatan: cara mencari  $t_{tabel}$

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 48-1-1) \\ &= (0,025 : 46) \end{aligned}$$

$$= 2,01290$$

## F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang telah dianjurkan. Dalam penelitian ini ada satu hipotesis yang telah digunakan dan diuji dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Untuk mengetahui hasil uji hipotesis sesuai dengan pengujian menggunakan *SPSS Versi 25*, maka dapat dilihat pada gambar 7, di mana pada gambar tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Perumusan Hipotesis

$H_0$ : Tidak ada pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat pedagang dalam pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah.

$H_a$ : Ada pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat pedagang dalam pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah.

### 2. Penetapan Kriteria

Berdasarkan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% db = 46 (db = N - 2 untuk N = 48) yaitu 2,01290.

### 3. Hasil $t_{hitung}$

Hasil  $t_{hitung}$  diperoleh dengan menggunakan *SPSS Versi 25 for windows* yaitu sebesar 2,096

### 4. Pengambilan Keputusan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,096 > t_{tabel} 2,01290$  dengan taraf signifikan 5%, jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) untuk pengujian kedua variabel.

## 5. Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Pedagang Dalam Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Syariah”.

## **G. Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Minat Pedagang Pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Kota Pelaihari**

Berdasarkan pengujian data hasil analisis dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Tingkat Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Bawah Plaza Kota Pelaihari

Berdasarkan dari hasil hipotesis dapat dilihat dengan jelas bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat pedagang pakaian di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari dalam pembiayaan modal kerja pada bank syariah, yang mana menurut junaidi mengenai titik persentase distribusi t mengatakan bahwa hal tersebut merupakan probabilita satu arah

yang artinya pendapatan bisa berpengaruh positif tetapi juga bisa berpengaruh negatif terhadap minat.

Berdasarkan teori, dengan adanya pendapatan baik pendapatan dari usaha tetap atau sampingan dapat menguntungkan seseorang, salah satunya seperti dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga keberlangsungan hidup dapat terjamin. Pendapatan juga dapat digunakan untuk menambah modal usaha sehingga pendapatan yang diperoleh terus berputar.

Selain itu, dengan diputarnya pendapatan yang didapatkan untuk dijadikan modal usaha dapat memberikan keuntungan seperti dapat menambah usaha baru sehingga dengan pendapatan lebih bisa disisihkan dan digunakan untuk melakukan pembiayaan di bank syariah. Namun hal tersebut tidak dialami oleh sebagian dari pedagang pakaian di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari karena dengan pendapatan yang termasuk rendah mempengaruhi keberlangsungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung bahkan menghambat pengembangan usaha yang dijalani. Akan tetapi dengan tingkat pendapatan yang rata-rata pedagang pakaian Rp.1.708.000 yang mana berdasarkan pengolongan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pendapatan rata-rata tersebut termasuk golongan sedang.

## 2. Minat Pedagang Pakaian dalam Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Syariah

Pedagang pakaian memiliki minat yang tinggi dalam pembiayaan modal kerja pada bank syariah. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan teori

yang dikemukakan oleh Ferdinan mengenai empat indikator, yakni minat transaksional yang artinya kecenderungan pedagang pakaian untuk menggunakan produk pembiayaan modal kerja pada bank syariah baik karena bank tersebut sesuai dengan prinsip syariah, prosedur yang mudah, pelayanan yang prima, lokasi yang strategis bahkan terpercaya, yang mana dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif semua pertanyaan mengenai indikator tersebut skor rata-rata sebanyak 180 yang berarti termasuk golongan tinggi, kemudian minat refrensial yang artinya kecenderungan pedagang pakaian untuk mengajak orang lain untuk menggunakan produk pembiayaan modal kerja pada bank syariah, yang mana dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif tersebut skor untuk indikator ini yakni 181 yang berarti termasuk golongan tinggi, selanjutnya minat preferensial yang artinya kecenderungan pedagang pakaian untuk menggunakan pembiayaan modal kerja di bank syariah bukan di bank lain karena terhindar dari riba, yang mana dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif tersebut skor rata-rata sebanyak 179 yang berarti termasuk golongan tinggi, dan yang terakhir minat eksploratif yang artinya kecenderungan pedagang pakaian untuk mencari informasi mengenai produk yang ingin digunakan sehingga mengetahui secara detail tentang produk tersebut, yang mana dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif semua pertanyaan mengenai indikator tersebut skor rata-rata sebanyak 177 yang berarti termasuk golongan tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa empat indikator tersebut memiliki nilai skor sebanyak 1.792 yang artinya termasuk golongan tinggi.

Berdasarkan teori mengenai empat indikator minat menurut Ferdinan tersebut dapat dilihat bahwa salah satu indikator dari keempat indikator tersebut yang memiliki skor tertinggi adalah indikator minat refrensial yang artinya berminat untuk mengajak orang lain untuk melakukan pembiayaan modal kerja pada bank syariah, hal tersebut dilakukan mungkin karena memiliki informasi atau wawasan mengenai produk atau bank tersebut sehingga berminat untuk mengajak orang lain.

### 3. Tingkat Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat Pedagang Pakaian dalam Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap minat pedagang pakaian dalam pembiayaan modal kerja pada bank syariah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,096 dengan taraf signifikansi 5% hasil sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat pedagang pakaian dalam pembiayaan modal kerja pada bank syariah. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel pendapatan terhadap minat pedagang pakaian di pasar bawah bajuin plaza kota pelaihari dalam pembiayaan modal kerja pada bank syariah.